

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dakwah terdiri dari dua suku kata yaitu manajemen dan dakwah. dalam Bahasa Indonesia, istilah manajemen memiliki arti yang beragam yang pada umumnya dipakai seperti: ketatalaksanaan, pengurusan, tata pimpinan, pengelolaan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut bahasa, manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang memiliki pengertian mengurus. Dengan kata lain, maka manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang ada untuk tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan dakwah dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk merubah dan mengajak manusia kepada kondisi yang lebih baik dengan menjalankan ajaran Islam agar mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah merupakan kegiatan dakwah yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan penerapan manajemen dan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama.¹

Keterkaitannya dengan dakwah, maka keberagamaan diri seseorang merupakan hal yang perlu dipelajari. Keberagamaan itu sendiri adalah cara hidup atau sikap manusia berdasarkan kepada kepercayaan, ilmu, pengajaran, aturan dan norma yang diberlakukan sesuai agama yang diamalkan dalam prektik kegiatan sehari-hari. Keberagamaan adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan seseorang terhadap agama yang dianutnya atau dapat dikatakan sebagai ciri pengabdian terhadap sebuah kekuatan yang berada diluar dirinya dan kemudian dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Keberagamaan dalam Islam diwujudkan tidak hanya dalam bentuk ritual ibadah, tetapi juga dalam bentuk tindakan lainnya. Sebagai pola yang menyeluruh, Islam juga memerintahkan pemeluknya agar beragama secara keseluruhan.²

Di jaman serba canggih ini, keberagamaan seseorang dapat terpengaruhi dari faktor eksternal yaitu masyarakat dan kegiatan-

¹ Musholi, "Pengembangan Masyarakat dan Manajemen Dakwah", Tasamuh: jurnal Studi Islam, Vol 9, No 2, (2017), hal 488-491

² Imron Khusaeni, "Upaya Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Masyarakat Nelayan Desa BetahWalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Oleh Ustadz Abu Shokib di Asrama Ath-Thaifin (Studi Kasus Pecandu "Miras")", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisanga, 2017), hal 1.

kegiatan yang individu tersebut lakukan. Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah merupakan organisasi keagamaan yang anggotanya merupakan para wanita. Jamiyah ini beralamatkan di Dukuh Kambangan Rt02 Rw05 Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Jamiyah ini awal mulanya didirikan dengan alasan ingin menaungi setiap kegiatan kelompok-kelompok kecil yang didirikan oleh warga desa dengan harapan agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat teratur dan tidak mengalami masalah antar satu sama lain. Dengan adanya Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah ini, setiap kegiatan keagamaan yang awalnya hanya sesekali dilakukan, kini sudah mulai dilakukan secara rutin dan istiqomah. Dari pemeparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah Dalam Membentuk Keberagaman Masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Analisis Manajemen Dakwah)”

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Dakwah Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah Dalam Membentuk Keberagaman Masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Analisis Manajemen Dakwah)” memiliki fokus penelitian yaitu subjek, tempat dan kegiatan keagamaan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah warga desa yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah. Masjid dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan sering dipakai untuk berlangsungnya kegiatan. adapun kegiatan yang dijadikan penelitian yaitu manajemen dalam penyampaian dakwah melalui kegiatan-kegiatan Jamiyah yang berdampak terhadap kualitas keagamaan setiap anggota Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut terdapat beberapa permasalahan yang perlu dijawab. Oleh karena itu peneliti membuat metode yang berbeda dalam penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kegiatan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah di lingkungan Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?.
2. Bagaimana peran dakwah terhadap keberagaman masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?.
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dalam membentuk keberagaman

masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencapai beberapa tujuan, tujuan ini bermula dari rumusan masalah di atas. Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah di lingkungan Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran dakwah terhadap keberagaman masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dalam membentuk keberagaman masyarakat Dukuh Kambangan Desa Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Kajian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah tentang peran majelis taklim Muslimat dalam meningkatkan kualitas keberagaman seseorang.
 - b. Penambahan ilmu berupa hasil penelitian ilmiah sebagai bahan untuk kajian dunia dakwah Islam
 - c. Berpikir sebagai solusi atas masalah yang dihadapi dunia Islam
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti kegiatan Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah rutin dilakukan untuk lebih mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas baik secara materil maupun dari segi pelaksanaan.
 - b. Bagi ibu-ibu Dukuh Kambangan, kehadiran Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah ini dapat meningkatkan religiusitas ibu-ibu dan keluarga pada umumnya sehingga dapat menjadi teladan dalam keluarga dan masyarakat.
 - c. Membantu memberikan informasi kepada warga Dukuh Kambangan mengenai peran Jamiyah Muslimat Hayyatul Falah dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini ditulis agar tidak keluar dari ruang lingkup dan fokus masalah, sehingga pembahasan dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub, antara lain:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, kemudian rumusan masalah yang direferensikan judul, fokus penelitian untuk mengarahkan pembahasan dan meminimalisir terjadinya semakim luasnya masalah, berikutnya tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori: menjelaskan mengenai kajian teori terkait judul yakni tentang pengertian manajemen dakwah, ruang lingkup manajemen dakwah, sejarah muslimat dan juga pengertian keberagamaan. Kemudian penelitian sebelumnya sebagai bukti bahwa penelitian ini memiliki pokok bahasan dan kerangka pemikirannya sendiri.

BAB III Metode Penelitian : metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari survei lapangan melalui survei dimana kegiatan yang diteliti berlangsung. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif namun spesifikasi penelitian bersifat deskriptif. Metode perolehan data yang digunakan adalah: metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV Hasil Penelitian: pada bab ini memiliki tiga topik: yang pertama deskripsi wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah Muslimat Hayyatul Falah, juga struktur organisasi. Yang kedua yaitu hasil penelitian serta pembahasan yang tetap mengacu kepada rumusan masalah. Dan yang terakhir yaitu faktor pendukung serta penghambat jalannya dakwah.

BAB V Penutup : bab ini berisi kesimpulan penutup dan juga saran.